

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Konsumen Nonprimer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Qhadila

Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama

Korespondensi penulis: qhadilaariga@gmail.com

Eka Purnama Sari

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

Alamat: Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3A Tj. Mulia - Medan

Abstract. *This research aims: (1) to determine the influence of the Current Ratio on Return On Equity in Non-Primary Consumer Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period, (2) To determine the influence of the Debt to Equity Ratio on Return On Equity in Non-Primary Consumer Companies Primary listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2019 Period, (3) To determine the influence of the Debt to Asset Ratio on Return On Equity in Non-Primary Consumer Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2019 Period, (4) To determine the influence of the Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Equity in Non-Primary Consumer Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2019 Period. The method in this research uses a quantitative approach, the number of samples in this research is 40 companies. The data collection technique in this research uses data obtained from financial reports of Non-Primary Consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The data analysis technique uses multiple linear regression tests and descriptive statistics. Data processing in this research used SPSS 29.0 for Windows. Based on research, it shows that the Current Ratio has a positive and significant effect on Return On Equity with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.007, the Debt to Equity Ratio has no positive and insignificant effect on Return On Equity with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.881, the Debt to Asset Ratio has no negative and insignificant effect on Return On Equity with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.608, and simultaneously the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio together have a positive and significant effect on Return On Equity with the Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.019.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt o Asset Ratio and Return On Equity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, (2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, (3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, (4) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 29.0 for windows. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,007, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,881, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,608, dan secara

simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,019.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt o Asset Ratio* dan *Return On Equity*

LATAR BELAKANG

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis dan kondisi perekonomian yang tidak menentu mungkin dapat menyebabkan ketidakpastian masa depan perusahaan. manajemen perusahaan akan menghadapi serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas investasi, pembiayaan maupun kebijakan pembagian keuntungan. Perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja keuangan dengan baik, sehingga perusahaan dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan ekonomi yang kian ketat.

Pertumbuhan bisnis pada perusahaan *Konsumen Non Primer* di Indonesia yang semakin besar menimbulkan banyaknya persaingan terutama pada perusahaan yang sejenis, sehingga memerlukan pengamatan dan penelitian serta penilaian untuk melihat perkembangan dan peningkatan dalam kinerjanya. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk membuat strategi pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan harus mampu mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk dalam bidang keuangan. Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perusahaan harus mengadakan evaluasi untuk meninjau kinerja perusahaan dan dapat juga digunakan untuk memprediksi perusahaan baik yang sehat maupun tidak sehat.

KAJIAN TEORITIS

Return On Equity

a) Pengertian *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memperoleh laba secara tepat agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

Current Ratio

a) Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Debt To Equity Ratio

a) Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

Debt To Asset Ratio

a) Pengertian *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan laporan keuangan tahun 2016-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada narasumber. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan selesai dan lokasi penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini perusahaan Konsumen Non Primer yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai pada periode 2016 sampai dengan 2019 yang berjumlah 59 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel dalam penelitian ini yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan.

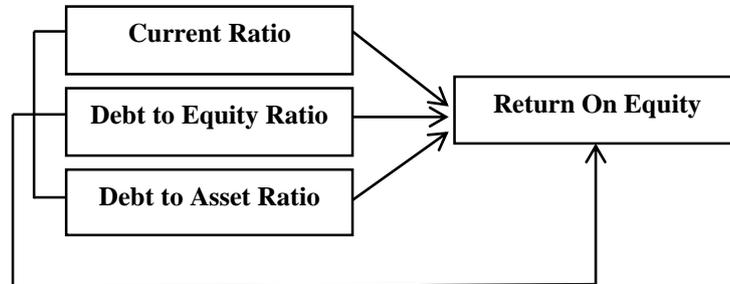
Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel dependen

Dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu *Return On Equity*.

2. Variabel independen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu: *Current Ratio* (X1) *Debt To Equity Ratio* (2) dan *Debt To Asset Ratio* (X3).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian merupakan suatu kesimpulan atau jawaban sementara dari suatu persoalan yang masih perlu adanya pembuktian kebenaran. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan konsumen non primer.

H_a: Terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan konsumen non primer.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent. Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Equity*

a : Konstanta dan Keputusan Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi variabel

X₁ : Variabel *Current Ratio*

X₂ : Variabel *Debt To Equity Ratio*

X₃ : Variabel *Debt To Asset Ratio*

e : Tingkat kesalahan (*error*)

1. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan agar regresi dapat menghasilkan nilai yang baik maka harus memenuhi syarat yaitu memenuhi uji asumsi normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

2. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji Simultan (Uji f) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui dari residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat uji *Kolmogorov-smirnov*.

1) Analisis Statistik

Uji Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic Non-parametrik *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07512141
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.098
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,130, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolenearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, salah satu cara mengetahui adanya multikolenearitas adalah dengan melihat Tolerance dan *Varian Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	0.795	1.258
	Debt to Equity Ratio	0.480	2.084
	Debt to Asset Ratio	0.563	1.777
a. Dependent Variable: Return On Equity			

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel diantara 1-10 maka hal ini membuktikan bahwa model

regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terkena gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.072	0.03		2.377	0.023
	Current Ratio	-0.001	0.005	-0.019	-0.106	0.916
	Debt to Equity Ratio	-0.038	0.032	-0.274	-1.175	0.248
	Debt to Asset Ratio	0.017	0.087	0.042	0.196	0.845

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Sig variabel kualitas pelayanan, kualitas produk dan lokasi > 0,05 sehingga tidak ada gejala heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika sig > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak
Jika sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima
Jika t_{hitung} < t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil dari uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0.052	0.043		1.203	0.237
	Current Ratio	0.020	0.007	0.470	2.883	0.007
	Debt to Equity Ratio	0.007	0.045	0.032	0.151	0.881
	Debt to Asset Ratio	-0.063	0.122	-0.100	-0.518	0.608

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t pada Variabel *Current Ratio* (X1)

- a) Dari penelitian diatas nahwa sig $0,007 < 0,05$ maka Ho diterima
- b) Untuk t hitung = 2,883 dan t tabel = 2,028, jadi $3,800 > 2,028$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, pengaruhnya sebesar 0,020 dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Uji t pada Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)

- a) Dari penelitian diatas nahwa sig $0,881 > 0,05$ maka Ho diterima
- b) Untuk t hitung = 0,151 dan t tabel = 2,028, jadi $0,151 < 2,028$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, pengaruhnya sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Uji t pada Variabel *Debt to Asset Ratio* (X3)

- a) Dari penelitian diatas nahwa sig $0,608 > 0,05$ maka Ho diterima
- b) Untuk t hitung = -0,518 dan t tabel = 2,028, jadi $-0,518 < 2,028$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, pengaruhnya sebesar -0,063 dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari uji f adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.069	3	.023	3.760	.019 ^b
	Residual	.220	36	.006		
	Total	.289	39			
a. Dependent Variable: Return On Equity						
b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio						

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Dari hasil output pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Fhitung > Ftabel (3,760 > 2,87) dan didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,019 < 0,05). Dari dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berikut nilai koefisien determinasi :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.239	.175	.07819
a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio				

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui Nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien – koefisien adalah 0,175. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Equity* (variabel dependen) mampu dijelaskan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (variabel independen) sebesar 17,5%. Sedangkan selebihnya 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Net Profit Margin*, *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover* dan rasio aktivitas lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapatan, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung}(2,883) > t_{tabel}(2,028)$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah $0,007$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$ maka nilai sig $0,007 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, Hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Bambang Syahputra (2017) dan Ratna Dumilah (2021) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung}(0,151) < t_{tabel}(2,028)$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah $0,096$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$ maka nilai sig $0,881 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Efendi (2020) dan Ivo Rolanda (2022) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung}(-0,518) < t_{tabel}(2,028)$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah $0,608$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$ maka nilai sig $0,608 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak dan

H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Muhammad Istan (2018), Yulda Elfadani (2019) dan Icha Paramitha (2020) yang menyatakan pada penelitian tersebut bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan dari hasil ANOVA (*Analysis Of Variance*), menunjukkan $f_{hitung} (3,760) > (2,87) f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,019 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai $sig\ 0,019 < \alpha\ 0,05$ sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan *Return On Equity*.

Hasil penelitian Ratna Dumilah (2021) dan Asep Muhammad (2022) menyimpulkan secara simultan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2019 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Bagi Perusahaan Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek sebaiknya perusahaan berupaya mempertahankan tingkat likuiditas yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan, akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
- 2 Sebaiknya perusahaan mengendalikan tingkat Solvabilitas dengan baik, karena jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Disamping itu apabila perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang dengan maksimal untuk memberdayakan aktivitya, hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.
- 3 Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal likuiditas dan solvabilitas demi pencapaian tujuan perusahaan.
- 4 Bagi investor atau calon investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat *Return On Equity* perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.
- 5 Bagi para kreditor, dalam rangka penyaluran modal kerja kepada perusahaan, sebaiknya tidak hanya memperhatikan saja *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tetapi memperhatikan semua faktor yang memungkinkan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan bersangkutan dalam melunasi kewajibannya.

- 6 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan dan saran dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya Joko Pramono.2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 4 Tahun 2017
- Andira, A. N., & Suwarno, A. E. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1–9.
- Arganta Risfa Jenia.2020.Analisis pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada Pt. Mustika Ratu Tbk . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol, 6 No, 10
- Asep, Muhammad.2020. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT Aneka Tambang TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban* 2(2)
- Atika. (2016). Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Siantar Top, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(1), 27–33.
- Brigham, H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (edisi III)*. Salemba Empat.
- Sari, Eka Purnama. (2019). Pengaruh Cr, Roa, Sa, Tato Terhadap Der Pada Perusahaan Perkebunan di BEI. *Accumulated Journal*, 1(1), 2656–4203.